



LAPORAN TAHUNAN 2025
PT. BPR Raksa Wacana Agri
Purnama



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	21
IV. Perkembangan Usaha	23
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	27
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	45
VII. Laporan Keuangan Tahunan	60
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	69
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	70

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, yang memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank. Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan. Namun demikian, PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama mampu melaluinya dengan baik dan mencatatkan pertumbuhan kinerja dibandingkan tahun 2024. Total aset meningkat sebesar 13,35% dan Kredit yang Diberikan (KYD) tumbuh 18,42%. Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan dinamika, dengan tabungan menurun 5,81% sementara deposito meningkat 16,68%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) juga menguat sebesar 30,47% menjadi 32,50%. Laba tahun berjalan meningkat signifikan dari Rp7.273.164 pada tahun 2024 menjadi Rp580.810.504 pada tahun 2025.

Di sisi lain, rasio kredit bermasalah (NPL) meningkat menjadi 27,94% per 31 Desember 2025. Kondisi ini menjadi perhatian serius manajemen untuk segera ditangani melalui langkah-langkah perbaikan yang terukur dan berkelanjutan guna menurunkan NPL ke tingkat yang lebih sehat.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi, PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama terus memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif, mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking), meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong kolaborasi di seluruh lini organisasi. Langkah-langkah tersebut diarahkan untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan, meningkatkan daya saing, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, sehingga PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama

Ikhtisar Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 29.835.627.256
Pendapatan Operasional	Rp 10.772.384.551
Beban Operasional	Rp 9.814.048.666
Pendapatan Non Operasional	Rp 18.530.774
Beban Non Operasional	Rp 232.912.387
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 580.810.504

Rasio Keuangan

KPMM 32,50%	NPL Neto 22,41%
NPL Gross 27,94%	ROA 2,11%
BOPO 91,10%	NIM 21,74%
LDR 159,82%	Cash Ratio 23,88%

Penjelasan Lebih Lanjut

Pada tahun 2025, PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama mencatat penyaluran kredit sebesar Rp 29,84 miliar dengan pendapatan operasional Rp 10,77 miliar dan laba bersih Rp 580,81 juta. Kinerja ini menunjukkan perusahaan masih mampu menghasilkan keuntungan meskipun beban operasional cukup tinggi.

Dari sisi rasio, KPMM sebesar 32,50% mencerminkan permodalan yang kuat. Namun, kualitas kredit masih perlu perhatian dengan NPL Gross 27,94% dan NPL Neto 22,41%. Profitabilitas tercermin dari ROA 2,11% dan NIM 21,74%, sementara efisiensi operasional (BOPO) berada di 91,10%.

Likuiditas menunjukkan LDR 159,82% yang relatif tinggi dan Cash Ratio 23,88% yang masih memadai. Secara umum, perusahaan cukup sehat namun perlu meningkatkan kualitas aset dan efisiensi operasional.



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Raksa Wacana Agri Purnama untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Raksa Wacana Agri Purnama tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Raksa Wacana Agri Purnama juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Raksa Wacana Agri Purnama terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Raksa Wacana Agri Purnama pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Raksa Wacana Agri Purnama juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Raksa Wacana Agri Purnama untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan



dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

berdasarkan Portofolio Pencapaian kredit yang diberikan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp29,836 miliar atau 104,69% dari target tahun 2025, serta meningkat 16,42% dibandingkan tahun 2024. Hal ini menunjukkan pertumbuhan penyaluran kredit yang cukup baik selama tahun berjalan.

Berdasarkan sektor ekonomi, sektor perdagangan mencatatkan pencapaian tertinggi sebesar 130,73% dengan pertumbuhan 47,89% dan outstanding Rp10,827 miliar. Sektor jasa tercapai 108,09% dengan pertumbuhan 22,27% dan outstanding Rp1,635 miliar. Sementara itu, sektor lainnya tercapai 92,88% dengan pertumbuhan 5,07% dan outstanding sebesar Rp17,474 miliar.

Dari sisi komposisi, porsi terbesar kredit masih berada pada sektor lainnya sebesar 58,23%, diikuti sektor perdagangan sebesar 36,29%, dan sektor jasa sebesar 5,48%. Dengan demikian, meskipun pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor perdagangan, secara struktur portofolio kredit masih didominasi oleh sektor lainnya.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, realisasi kinerja keuangan Perseroan menunjukkan hasil yang bervariasi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Pertumbuhan kredit terealisasi sebesar 18,42%, melampaui target sebesar 10,87%, yang mencerminkan ekspansi penyaluran kredit yang cukup agresif.

Namun demikian, dari sisi kualitas aset, rasio NPL Gross dan NPL Net masing-masing tercatat sebesar 27,97% dan 22,41%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 23,00% dan 17,91%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan risiko kredit yang perlu menjadi perhatian.

Dari sisi efisiensi, rasio BOPO tercatat sebesar 91,10%, lebih baik dibandingkan target sebesar 93,11%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pengendalian biaya operasional. Sementara itu, profitabilitas yang tercermin dari ROA sebesar 2,11% berhasil melampaui target 1,81%, namun ROE sebesar 7,35% masih sedikit di bawah target 7,80%.

Secara umum, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan dan efisiensi yang baik, namun masih perlu meningkatkan kualitas aset dan optimalisasi pengembalian ekuitas guna mencapai kinerja yang lebih seimbang.



Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	10,87%	18,42%
NPL (<i>Gross</i>)	23,00%	27,97%
NPL (<i>Net</i>)	17,91%	22,41%
BOPO	93,11%	91,10%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,81%	2,11%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	7,80%	7,35%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Dalam pelaksanaan peningkatan tingkat kesehatan bank, PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama menghadapi kendala berupa masih terbatasnya **penguatan permodalan** yang berdampak pada kapasitas ekspansi usaha dan penyerapan risiko. Selain itu, **profil risiko** yang masih berada pada peringkat 3 menunjukkan perlunya optimalisasi penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan.

Adapun tantangan yang dihadapi antara lain menjaga keberlanjutan **kinerja rentabilitas** di tengah dinamika kondisi ekonomi, mempertahankan kualitas **penerapan tata kelola (GCG)**, serta meningkatkan efektivitas pengawasan dan operasional melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan secara konsisten guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan menjaga keberlanjutan usaha.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Raksa Wacana Agri Purnama menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
2. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Raksa Wacana Agri Purnama.
3. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
4. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Raksa Wacana Agri Purnama menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung



hal tersebut, BPR Raksa Wacana Agri Purnama juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Raksa Wacana Agri Purnama berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Raksa Wacana Agri Purnama menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Raksa Wacana Agri Purnama mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Raksa Wacana Agri Purnama mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Raksa Wacana Agri Purnama juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Raksa Wacana Agri Purnama terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Raksa Wacana Agri Purnama tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Raksa Wacana Agri Purnama termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Raksa Wacana Agri Purnama optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.



Tingkat Kesehatan Bank

Bank Go Digital secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Raksa Wacana Agri Purnama secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Raksa Wacana Agri Purnama melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Raksa Wacana Agri Purnama bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Raksa Wacana Agri Purnama juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Raksa Wacana Agri Purnama dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup



Direksi BPR Raksa Wacana Agri Purnama menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Raksa Wacana Agri Purnama untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Raksa Wacana Agri Purnama untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Raksa Wacana Agri Purnama berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Kepada Pemegang Saham serta Para Pemangku Kepentingan yang Kami hormati,

Dengan memohon syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyerahkan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank bagi tahun buku 2025. Dalam kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Raksa Wacana Agri Purnama berhasil menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin pelaksanaan strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris berisi penilaian atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan, serta pengawasan atas perumusan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi; pandangan mengenai prospek usaha BPR Raksa Wacana Agri Purnama; dan pengawasan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris menerapkan fungsi pengawasan terhadap Direksi, termasuk sejumlah tindakan berikut:

1. Memantau kinerja Direksi dengan mengawasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), menilai pencapaian kinerja keuangan dan operasional, serta memberikan arahan strategis untuk pengembangan usaha
2. Pengawasan pelaksanaan Tata Kelola (GCG) dengan menegakkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan serta menilai efektivitas fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan, serta secara berkala menilai laporan profil risiko BPR Raksa Wacana Agri Purnama.
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal, termasuk pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank, bertujuan menilai kelengkapan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan memastikan tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal diselesaikan secara tuntas (*internal control*) serta memastikan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal diselesaikan secara tuntas
5. Menjamin kepatuhan terhadap semua regulasi sekaligus memenuhinya sesuai standar compliance (*comply with*) laporan disampaikan tepat waktu menanggapi semua ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta menyelesaikan seluruh komitmen yang ditetapkan BPR kepada regulator

Jadwal dan Prosedur Pertemuan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama secara rutin menggelar rapat sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan atas kebijakan dan proses pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan empat kali rapat pada tahun 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan secara berkala. Rapat rutin ini mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif, transparan, dan sesuai prinsip kehati-hatian.

Rapat dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda meliputi evaluasi kinerja, diskusi strategi bisnis, pengawasan pelaksanaan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 berlangsung efektif dan optimal. Hal ini terbukti dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, rapat yang diadakan secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, serta adanya tindak lanjut yang



memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Rapat Dewan Komisaris harus beroperasi secara efektif untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama.

Poin agenda rapat diuraikan di bawah ini:

1. Realisasi Target Bisnis Tahun 2024 (Triwulan IV Tahun 2024)
2. Evaluasi Kinerja Kuartal Keempat Tahun 2024
3. Rencana RUPST Tahunan 2024 serta RUPSLB Tahun 2025
4. SAK-EP akan berlaku mulai 1 Januari 2025
5. Penguatan Sistem Anti Fraud
6. Evaluasi Kinerja BPR Triwulan II Tahun 2025 & Pencapaian Target Rencana Bisnis (RBB)
7. Rencana Penghapusan dan Pengadaan Server untuk Aktiva Tetap & Inventaris (ATI)
8. Strategi Peningkatan SDM (Rotasi Pegawai dan Sesi Berbagi CKPN)
9. Penyesuaian Rencana Bisnis (RBB) Terkait dengan Pelaksanaan SAK-EP
10. Tinjauan Pelaksanaan APU PPT
11. Evaluasi Kinerja BPR Triwulan III Tahun 2025 serta Pencapaian Target Rencana Bisnis (RBB)
12. Laporan Hasil Pemeriksaan (KHP) OJK - Posisi 31 Agustus 2025
13. Rencana Usaha BPR Tahun 2026

Rata-rata anggota Dewan Komisaris hadir di setiap rapat, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rekomendasi untuk Direksi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyalurkan sejumlah rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:

1. Meningkatkan pengelolaan risiko kredit guna menurunkan kredit bermasalah dan mempertahankan kualitas aset.
2. Menambah pengawasan terhadap kinerja, khususnya di kantor pusat yang masih menghadapi tekanan laba.
3. Meningkatkan efisiensi operasional di kantor cabang sebagai sumber pendapatan utama sekaligus menerapkan strategi yang efektif ke seluruh unit kerja.
4. Dengan meningkatkan efisiensi operasional dan mengendalikan biaya, kinerja keuangan dapat diperbaiki.
5. Kredit disalurkan secara selektif dan berkualitas, tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
6. Menjamin semua temuan audit serta hasil pemeriksaan OJK direspons secara tepat waktu dan efisien.
7. Meningkatkan pelaksanaan kepatuhan serta pengendalian internal di semua aktivitas operasional.
8. Merancang langkah strategis adaptif untuk memelihara pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Direksi telah menangani semua rekomendasi tersebut dengan memadai.

Tinjauan Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi melalui indikator kinerja utama (Key Performance Indicators, KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal. Hasil penilaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku. *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Raksa



Wacana Agri Purnama secara baik, serta menunjukkan komitmen tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan. Upaya tersebut tercermin pada kinerja perusahaan yang terjaga dan memperlihatkan perbaikan berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris sekaligus mengungkapkan apresiasi atas dedikasi dan kerja keras seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja Bank secara optimal, meskipun perekonomian masih dipengaruhi oleh ketidakpastian baik di tingkat nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat strategi bisnis, menerapkan manajemen risiko yang lebih efektif, serta memaksimalkan peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama.

Evaluasi dan Tinjauan Dewan Komisaris Mengenai Prospek Bisnis

Dewan Komisaris menilai prospek BPR di masa depan cukup menantang, mengingat kondisi ekonomi makro dan regional belum tumbuh signifikan serta masih perlu menitikberatkan pada penjualan kredit berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai, dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris menegaskan dukungan terhadap prospek bisnis pada tahun 2026 yang disampaikan Direksi, dengan menilai bahwa hal tersebut berhasil menyeimbangkan optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris menegaskan dukungan terhadap kebijakan Direksi dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan memanfaatkan asumsi realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal sekaligus mempertahankan prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris juga mengusulkan agar Direksi tetap menjaga kecukupan permodalan serta likuiditas sebagai fondasi utama, demi menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berubah dan memastikan kelangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tugas Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, meliputi pengawasan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik-transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran-di semua aktivitas usaha BPR Raksa Wacana Agri Purnama di seluruh level dan jenjang organisasi.

Bisnis perbankan berlandaskan pada kepercayaan (*trust*) yang diberikan oleh nasabah. (*trust*) Oleh karena itu, penerapan tata kelola yang baik menjadi elemen krusial dalam menjaga serta memperkuat kepercayaan tidak hanya dari nasabah, tetapi juga dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan penilaian atas 12 Faktor Tata Kelola pada posisi 31 Desember 2025, BPR Raksa Wacana Agri Purnama mendapat Peringkat Komposit 2 (Baik) dan diharapkan PK ini tetap terjaga atau bahkan meningkat menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Intern dalam Penyajian Laporan Keuangan Bank

Sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024, Pasal 9 ayat (1) dan (3) menegaskan kewajiban Dewan Komisaris BPR untuk memantau pelaksanaan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dalam pelaporan keuangan. Hasil pengawasan tersebut wajib dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semester, sesuai ketentuan POJK terkait RBB BPR dan BPRS.



Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 mencakup beberapa poin berikut:

1. Direksi telah menjalankan kewajibannya dalam menyusun dan mempresentasikan Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK terkait pencatatan transaksi keuangan;
2. Menurut Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berisi: Evaluasi Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan Direksi memperoleh Peringkat 1 (Memadai) serta Laporan Hasil Pengujian terhadap Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif bertanggung jawab atas pencegahan kecurangan atau manipulasi Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis SI-PIPKu).
3. Dewan Komisaris selanjutnya menegaskan bahwa BPR telah menerapkan pengendalian internal yang efektif selama proses pelaporan Keuangan Bank di tahun 2025;
4. Tidak ada tindakan yang disengaja dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi pihak terkait atau pihak lain;
5. Tidak ada tindakan atau intervensi dari pihak manapun terhadap Bank yang menimbulkan kesalahan saji pada Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank maupun adanya kelemahan signifikan pada proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Pelaksanaan Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan Dewan Komisaris harus menjamin bahwa fungsi kepatuhan Bank berjalan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif melalui:

1. Penilaian rutin terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan dilaksanakan, salah satunya melalui diskusi dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan arahan dan saran kepada Direksi guna meningkatkan mutu pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi melaksanakan tindak lanjut terhadap temuan pengawasan terkait fungsi kepatuhan serta memenuhi komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Membuat perhatian terhadap hasil evaluasi dan pemantauan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan hingga Tahun 2025 yang dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih menunjukkan rasio tinggi sebesar 159.82%.
2. Lakukan pemantauan berkelanjutan terhadap pembaruan Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Raksa Wacana Agri Purnama, sehingga selalu konsisten dengan regulasi terbaru yang berkembang.

Pengawasan Implementasi Program APU PPPT dan PPPSPM

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan inisiatif wajib yang harus diimplementasikan ketika menjalin hubungan usaha dengan calon nasabah maupun pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer), sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023. *Walk In*



Customer

Dewan Komisaris memastikan kelancaran pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Raksa Wacana Agri Purnama dengan mengambil langkah-langkah pencegahan dan mitigasi risiko pemanfaatan bank oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), serta Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), baik untuk melakukan kejahatan secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional, Unit Kerja dan seluruh tingkat pegawai BPR mengikuti Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* penilaian risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM atau Laporan IRA (Individual Risk Assessment) pada posisi akhir 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK serta telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, hasil menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama berada di Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik sebagai berikut: (*Individual Risk Assessment*)

1. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi yang dijalankan oleh BPR, peluang terjadinya risiko TPPU serta PPPSPM tetap rendah secara inheren selama periode tertentu ke depannya.
2. Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama cukup memadai. Meskipun kriteria minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang harus mendapat perhatian dan perbaikan dari manajemen.

Monitoring Implementasi Strategi Pencegahan Penipuan

Berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024 yang mengatur Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebagai Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah menyiapkan Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang sesuai dengan POJK No. 12 Tahun 2024. SOP ini menunjukkan komitmen manajemen PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan. Sistem pengendalian *fraud* ini membimbing BPR Raksa Wacana Agri Purnama dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris berperan menegakkan pelaksanaan keempat pilar Strategi Penerapan Anti Fraud *Anti Fraud* Strategi Anti Fraud meliputi Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut, yang dinyatakan dalam Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I & II Tahun 2025. Laporan tersebut memuat *Self Assessment* atas keempat Pilar, yang dikirimkan setiap semester ke OJK dan disampaikan ke Dewan Komisaris. *Self Assessment*

Evaluasi laporan tersebut menunjukkan bahwa keempat pilar Strategi Anti Fraud sudah diimplementasikan dengan memadai, namun masih memerlukan optimasi lebih lanjut. *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Mengingat masalah ini, Dewan Komisaris menyarankan atau memberikan nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja diminta untuk selalu menerapkan fungsi pengawasan/kontrol, mulai dari *maker*, *checker* hingga *approval*, dengan ketat dan penuh tanggung jawab. Tindakan ini bertujuan memperkuat pengendalian internal guna mencegah terjadinya penipuan baru di BPR Raksa Wacana Agri Purnama sesuai prinsip "Zero Tolerance" dan mempengaruhi penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi serta peningkatan *risk awareness* untuk mencegah potensi risiko Fraud *Fraud*. BPR berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi atau kampanye kesadaran anti fraud, termasuk anti penyusutan dan anti korupsi, melalui penyelenggaraan serta pertemuan rutin internal pegawai minimal dua kali dalam setahun.

Kesimpulan Panggilan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama menyatakan penghargaan yang mendalam kepada Direksi sekaligus seluruh karyawan atas prestasi, komitmen, dan dedikasi yang telah ditampilkan sepanjang tahun buku 2025.



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik, tetap menegakkan prinsip kehati-hatian, menerapkan tata kelola perusahaan yang unggul, serta memmanage risiko secara efektif menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus berusaha memperkuat fungsi pengawasan secara independen dan objektif, sehingga setiap kebijakan serta strategi yang dilaksanakan Perseroan tetap konsisten dengan prinsip tata kelola yang baik dan mendukung pertumbuhan usaha yang sehat serta berkelanjutan.

Dewan Komisaris akan terus memperkuat sinergi dengan Direksi demi menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. (*value added*) untuk semua pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Ibnu Fazri, SH
Alamat	Jl. Kemuning Raya No. 33 Taman Yasmin Rt. 005 Rw. 004, Kel. Cibadak, Kec. Tanah Sareal, Kota bogor
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	26 Agustus 2019
Tanggal Selesai Menjabat	29 Agustus 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-172/KO.021/2019
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Agustus 2019
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	17 Juli 2007
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR)
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Komisaris
Tanggal Pelatihan	18 September 2023
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 Juni 2027



2.



Nama	Dedi Muhadi, SE
Alamat	Blok Masjid Rt. 003 Rw. 002, Desa Wanasaba Kidul, Kec. Talun, Kab. Cirebon
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	04 September 2017
Tanggal Selesai Menjabat	29 Juni 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-200/KO.0201/2017
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21 Juni 2017
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	15 Juli 1994
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Koperasi Indonesia (IKOPIN)
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Komisaris
Tanggal Pelatihan	18 September 2023
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 November 2028



3.



Nama	Agus Suprayitno, SE
Alamat	Jl. Puskesmas Tangkil Gede Rt. 003 Rw. 004, Kel. Watubelah, Kec. Sumber, Kab. Cirebon
Jabatan	Direktur Utama Merangkap Direktur YMF Kepatuhan
Tanggal Mulai Menjabat	01 April 2020
Tanggal Selesai Menjabat	31 Maret 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-230/KO.0201/2019
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	16 Desember 2019
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	29 November 2006
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat II
Tanggal Pelatihan	22 Agustus 2022
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Agustus 2027



4.



Nama	Didi Sukardi, SE
Alamat	Jl. Walet Blok B-17, Kel. Purwawinangun, Kec. Kuningan, Kab. Kuningan
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	01 Januari 2021
Tanggal Selesai Menjabat	31 Desember 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-115/KO.0201/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 September 2020
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	03 September 2005
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Swadaya Gunung Jati (UNSWAGATI)
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat II
Tanggal Pelatihan	7-16 Juli 2025
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Agustus 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	Indri Indriawati	
Alamat	Taman Ciharendong Kencana Blok G2 No. 21 Rt. 024 Rw. 007, Kel. Cirendang, Kec. Kuningan, Kab. Kuningan	
Jabatan	PE Audit Intern, Strategi Anti Fraud (SAF), dan Integritas Pelaporan Keuangan Berkelanjutan (IPKB)	
Tanggal Mulai Menjabat	26 Juli 2022	
Surat Pengangkatan No.	055/KEP-DIR/2022	
Surat Pengangkatan Tanggal	26 Juli 2022	
2.		
Nama	Momy Nurul Komaryati	
Alamat	Dusun Pahing Rt. 012 Rw. 004, Desa Bojong, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan	
Jabatan	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APU-PPT	
Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2019	
Surat Pengangkatan No.	013/KEP-DIR/2019	
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Juli 2019	



3.



Nama	Hedy Permadi
Alamat	Lingk. Cibumur Rt. 004 Rw. 005, Kel. Winduhaji, Kec. Kuningan, Kab. Kuningan
Jabatan	Kepala Bagian Marketing
Tanggal Mulai Menjabat	07 Juli 2025
Surat Pengangkatan No.	050/KEP-DIR/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	04 Juli 2025

4.



Nama	Dewi Pitriawati
Alamat	Perumahan Bunga Lestari Blok D 15 Rt. 016 Rw. 005, Kel. Kedungarum, Kec. Kuningan, Kab. Kuningan
Jabatan	Kepala Bagian Operasional
Tanggal Mulai Menjabat	26 Juli 2022
Surat Pengangkatan No.	056/KEP-DIR/2022
Surat Pengangkatan Tanggal	26 Juli 2022



5.



Nama	Aang Aziz Anwar
Alamat	Dusun Manis Rt. 009 Rw. 002, Desa Cilimus, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan
Jabatan	Kepala Bagian Penagihan
Tanggal Mulai Menjabat	07 Juli 2025
Surat Pengangkatan No.	049/KEP-DIR/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	04 Juli 2025

6.



Nama	Suyat
Alamat	Dusun I Rt. 001 Rw. 001, Desa Cibeureum, Kec. Cibeureum, Kab. Kuningan
Jabatan	Kepala Kantor Cabang Luragung
Tanggal Mulai Menjabat	07 Juli 2025
Surat Pengangkatan No.	048/KEP-DIR/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	04 Juli 2025



7.



Nama	Wiwin Sriwinarni
Alamat	Lingk. Ciketug Rt. 005 Rw. 008, Kel. Winduhgaji, Kec. Kuningan, Kab. Kuningan
Jabatan	Kepala Kantor Cabang Kuningan
Tanggal Mulai Menjabat	26 Juli 2022
Surat Pengangkatan No.	054/KEP-DIR/2022
Surat Pengangkatan Tanggal	26 Juli 2022



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	H. Muhammad Ridho Suganda, SH, M.Si
	Alamat	Lingk. Karanganyar Rt 003 Rw 001, Kel. Winduhaji Kec. Kuningan, Kab. Kuningan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.488.000
	Persentase Kepemilikan	59,52%
2.	Nama	Rini Utari Anggraeni, DRG
	Alamat	Jl. Selakopi No. 6 Rt 001 Rw 004, Kel. Loji Kec. Bogor Barat, Kota Bogor
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp253.000.000
	Persentase Kepemilikan	10,12%
3.	Nama	H. Dr. Erik Irawan Suganda, MA
	Alamat	Jl. Bambu Raya No. 47 Rt 007 Rw 009, Kel. Cilendek Timur Kec. Bogor Barat, Kota Bogor
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp253.000.000
	Persentase Kepemilikan	10,12%
4.	Nama	Lea Meirina Trisnawati, SE, M.Si, M.KM
	Alamat	Jl. Tebet Barat Dalam IV D/33 Rt 015 Rw 006, Kel. Tebet Barat Kec. Tebet, Jakarta Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp253.000.000
	Persentase Kepemilikan	10,12%
5.	Nama	Dr. Sonya Puspasari Suganda, SS, MA
	Alamat	Bukit Bogor Raya Blok I-10 No. 8 Rt 001 Rw 014, Kel. Cimahpar Kec. Bogor Utara, Kota Bogor



Jenis Pemilik	Perorangan
Status Pemegang Saham	Non PSP
Jumlah Nominal	Rp253.000.000
Persentase Kepemilikan	10,12%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Akta No 22 tgl 20/10/1994, No 22 tgl 23/03/1995
Tanggal akta pendirian	23 Maret 1995
Tanggal mulai beroperasi	12 Desember 1995
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta Notaris Nomor 98 tanggal 22 Maret 2025
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	22 Maret 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0089895
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	24 Maret 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan dan/ atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku. Dalam menjalankan usahanya, Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, serta menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi BPR, Bank tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara langsung (tidak melayani jasa giral).
Tempat kedudukan	Kabupaten Kuningan
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama merupakan lembaga perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Telp. (0232) 613418.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Bank telah memiliki 2 (dua) Kantor Cabang dan 4 (empat) Kantor Kas, sebagai berikut:

Kantor Cabang:

1. Kantor Cabang Luragung: Blok Nusa Dusun Palembang Rt 015 Rw 007 Desa Cirahayu Kec. Luragung Kab. Kuningan, Telp. (0232) 870104
2. Kantor Cabang Kuningan: Jl. Raya Siliwangi Ruko Taman Kota Blok A No. 01 Kuningan, Telp. (0232) 8881969

Kantor Kas:

1. Kantor Kas Cibingbin: Jl. Raya Cibingbin Dusun Kliwon Rt. 001 Rw. 001 Desa Cibingbin Kec. Cibingbin Kab.



Kuningan, Telp. (0232) 8912017

2. Kantor Kas Mandirancan: Jl. Raya Pabrik Desa Nanggela Kec. Mandirancan Kab. Kuningan, Telp. (0232) 6000020

3. Kantor Kas Kadugede: Jl. Raya Kuningan - Ciamis Desa Kadugede Kec. Kadugede Kab. Kuningan, Telp. (0232) 6001071

4. Kantor Kas Ciawigebang: Jl. Raya Kapandayan Desa Kapandayan Kec. Ciawigebang Kab. Kuningan, Telp. (0232) 6001011

Sesuai dengan fungsinya, PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, untuk selanjutnya disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Melalui kegiatan tersebut, Bank berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan dan peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah operasionalnya.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	10.772.384.551
Beban Operasional	9.814.048.666
Pendapatan Non Operasional	18.530.774
Beban Non Operasional	232.912.387
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	743.954.272
Taksiran Pajak Penghasilan	163.143.768
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	580.810.504

Pada periode laporan, BPR mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp10.772.384.551 dan Beban Operasional sebesar Rp9.814.048.666, sehingga menghasilkan laba operasional yang positif. Sementara itu, dari sisi non operasional, BPR membukukan Pendapatan Non Operasional sebesar Rp18.530.774 dan Beban Non Operasional sebesar Rp232.912.387. Berdasarkan keseluruhan perhitungan tersebut, BPR memperoleh Laba Sebelum Pajak sebesar Rp743.954.272. Setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan sebesar Rp163.143.768, maka Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp580.810.504.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	4.193.345.461	-	-	-	-	4.193.345.461



Kredit yang Diberikan	19.304.203.685	2.196.264.284	3.752.411.694	1.397.247.401	3.185.500.192	29.835.627.256
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.446.108.746	-	-	-	-	1.446.108.746
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	17.858.094.939	2.196.264.284	3.752.411.694	1.397.247.401	3.185.500.192	28.389.518.510
Jumlah Aset Produktif	23.497.549.146	2.196.264.284	3.752.411.694	1.397.247.401	3.185.500.192	34.028.972.717

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,50
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	22,41
NPL Gross	27,94
Return on Assets (ROA)	2,11
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,10
Net Interest Margin (NIM)	21,74
Loan to Deposit Ratio (LDR)	159,82
Cash Ratio	23,88

Total Aset Produktif BPR tercatat sebesar Rp34.028.972.717 dengan komposisi terbesar berasal dari penyaluran kredit. Secara umum permodalan berada pada posisi sangat kuat dengan KPMM sebesar 32,50% dan margin bunga (NIM) sebesar 21,74% yang menunjukkan kemampuan intermediasi masih baik. Profitabilitas tercermin dari ROA sebesar 2,11% dengan tingkat efisiensi operasional (BOPO) 91,10%. Namun demikian, rasio NPL Gross sebesar 27,94% dan LDR sebesar 159,82% menunjukkan bahwa kualitas kredit dan risiko likuiditas masih menjadi perhatian utama, sehingga penguatan manajemen risiko dan perbaikan kualitas aset perlu terus dilakukan guna menjaga keberlanjutan kinerja BPR ke depan.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	27,94
NPL Neto (%)	22,41

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Rasio NPL Gross tercatat sebesar 27,94% dan NPL Nett sebesar 22,41%, yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah masih relatif tinggi pada tahun 2025. Kondisi ini antara lain disebabkan belum optimalnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah yang



belum maksimal. Selain itu, terdapat faktor eksternal yang turut mempengaruhi, seperti penurunan usaha nasabah, karakter dan itikad tidak baik, penyelewengan dana oleh bendahara instansi, pemutusan hubungan kerja, nasabah yang meninggal dunia atau tidak diketahui keberadaannya, serta kendala dalam proses eksekusi agunan. Ke depan, perbaikan kualitas analisis kredit dan penguatan strategi penagihan menjadi fokus utama untuk menurunkan rasio kredit bermasalah.

Langkah Penyelesaian:

NPL Gross per Desember 2025 tercatat sebesar 27,94%, yang menunjukkan tantangan signifikan dalam pengelolaan kualitas kredit. Upaya penyelesaian kredit bermasalah selama tahun 2025 dinilai belum optimal sehingga memerlukan langkah perbaikan yang lebih terstruktur, antara lain dengan memaksimalkan fungsi penagihan melalui monitoring harian dan kunjungan rutin sesuai jadwal, meningkatkan pengawasan terhadap kredit yang menunggak sejak 1 hingga 3 bulan, serta memperjelas pembagian tugas antara Account Officer untuk kredit lancar dan DPK serta bagian Penagihan untuk kredit non lancar. Selain itu, dilakukan upaya penyelamatan kredit melalui rescheduling, reconditioning, dan restructuring, pemberian insentif penagihan kredit bermasalah, serta peningkatan kompetensi petugas kredit melalui pelatihan guna memperkuat kualitas pengelolaan kredit ke depan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi peningkatan kinerja keuangan yang signifikan, dimana total Pendapatan Operasional tumbuh sebesar 59,59%. Pendapatan bunga sebagai kontributor utama meningkat sebesar 52,27%, terutama dari kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank, serta didukung oleh pertumbuhan Pendapatan Operasional lainnya sebesar 112,69% yang berasal dari pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Di sisi lain, Beban Operasional juga mengalami kenaikan sebesar 44,28%, dengan Beban Cadangan Penurunan Nilai sebagai kontributor utama peningkatan. Pertumbuhan kredit yang mencapai 18,42% turut mendorong peningkatan pendapatan. Laba sebelum pajak tercapai sebesar Rp743.954 ribu atau 123,85% dari target tahun 2025, meningkat signifikan sebesar 5.029,30% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh pemberlakuan dan implementasi SAK EP yang menggantikan SAK ETAP, khususnya dalam pengakuan, pengukuran, dan pencadangan aset keuangan yang lebih mencerminkan kondisi riil kualitas kredit, sehingga berdampak pada perbaikan kinerja keuangan secara keseluruhan.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan stabilitas di tengah ketidakpastian global. Kondisi ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan kredit, khususnya di segmen UMKM

Bagi industri BPR, kondisi ini membuka peluang pertumbuhan kredit, khususnya pada sektor UMKM, namun tetap disertai peningkatan risiko kredit. Oleh karena itu, diperlukan terus fokus pada penguatan kualitas aset, efisiensi operasional, serta ekspansi yang selektif guna menjaga kinerja yang berkelanjutan dan Prinsip Kehati-hatian

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Dalam rangka menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, manajemen BPR menetapkan strategi pengembangan usaha yang berfokus pada penguatan kualitas aset, peningkatan efisiensi, dan pengelolaan risiko yang prudent. Pengembangan bisnis di era digital dilakukan secara bertahap melalui optimalisasi sistem teknologi informasi dan core banking, peningkatan keamanan data, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana komunikasi dan promosi, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Dari sisi permodalan, BPR menjaga kecukupan modal melalui pengelolaan laba ditahan dan dukungan pemegang saham guna memastikan rasio permodalan tetap kuat dan mampu mendukung ekspansi usaha. Strategi pemasaran difokuskan pada penguatan hubungan dengan nasabah eksisting dan penyaluran kredit secara selektif pada sektor produktif, disertai peningkatan kompetensi SDM. Ke depan, arah kebijakan manajemen diarahkan pada penurunan rasio kredit bermasalah (NPL), pengendalian biaya operasional, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha BPR.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

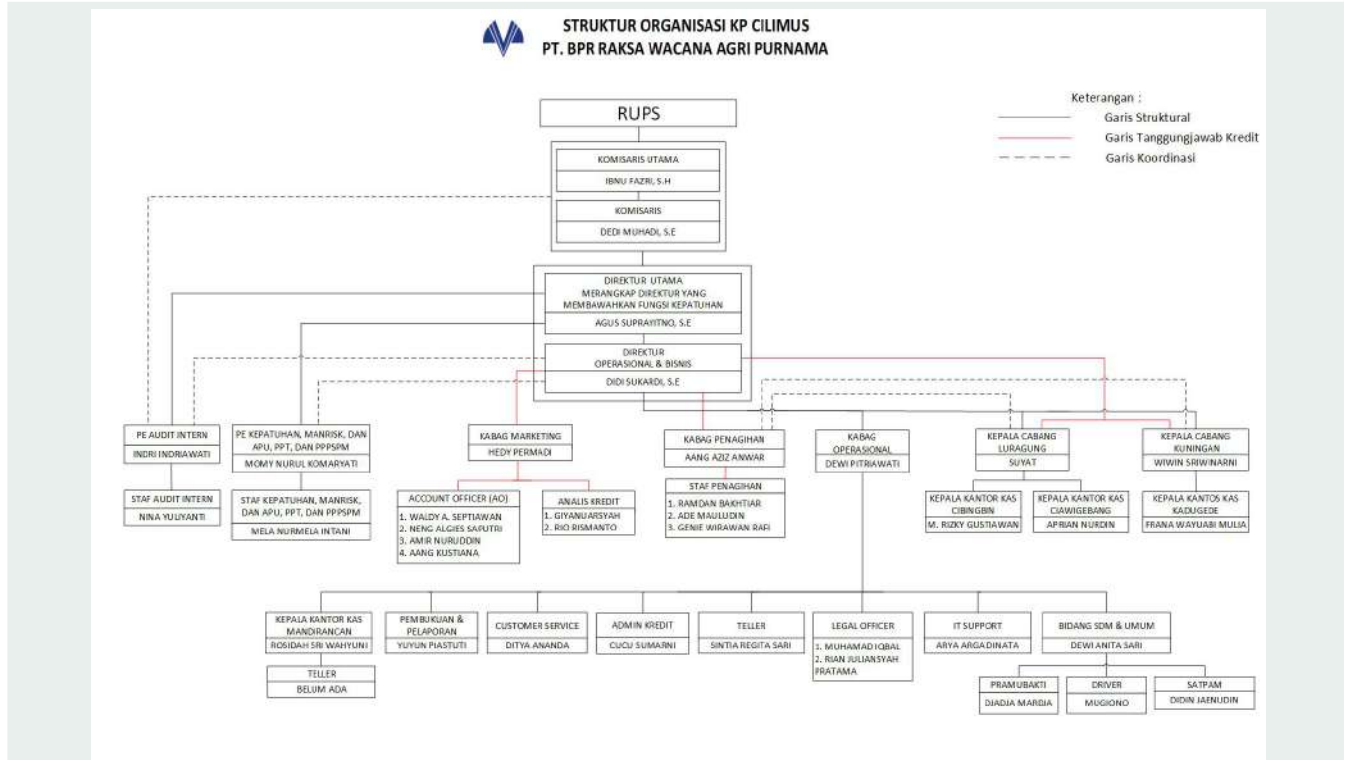
Dalam rangka menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha, BPR menerapkan kebijakan manajemen risiko secara terintegrasi dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Strategi penguatan manajemen risiko difokuskan pada peningkatan kualitas identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, khususnya risiko kredit sebagai risiko utama. Langkah yang dilakukan antara lain pengetatan proses analisis dan persetujuan kredit, peningkatan monitoring pasca pencairan, evaluasi berkala terhadap kualitas aset produktif, serta optimalisasi fungsi remedial dan penagihan untuk menurunkan rasio kredit bermasalah.

Selain itu, BPR memperkuat implementasi tata kelola melalui peningkatan peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengawasan, penguatan fungsi kepatuhan dan audit intern, serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal agar selaras dengan ketentuan regulator. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen risiko juga menjadi prioritas guna memastikan pemahaman yang memadai terhadap profil risiko bank. Dengan strategi tersebut, BPR berkomitmen untuk membangun budaya sadar risiko (risk awareness culture) dan memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi

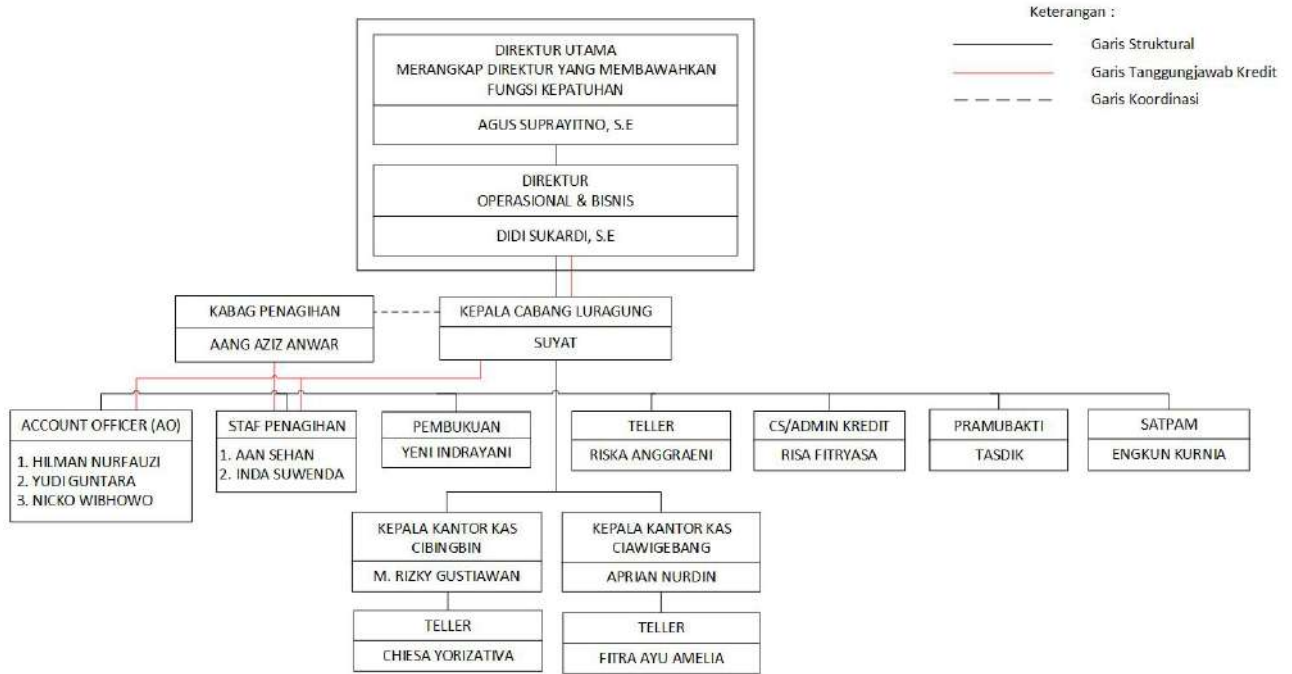


Penjelasan Struktur Organisasi

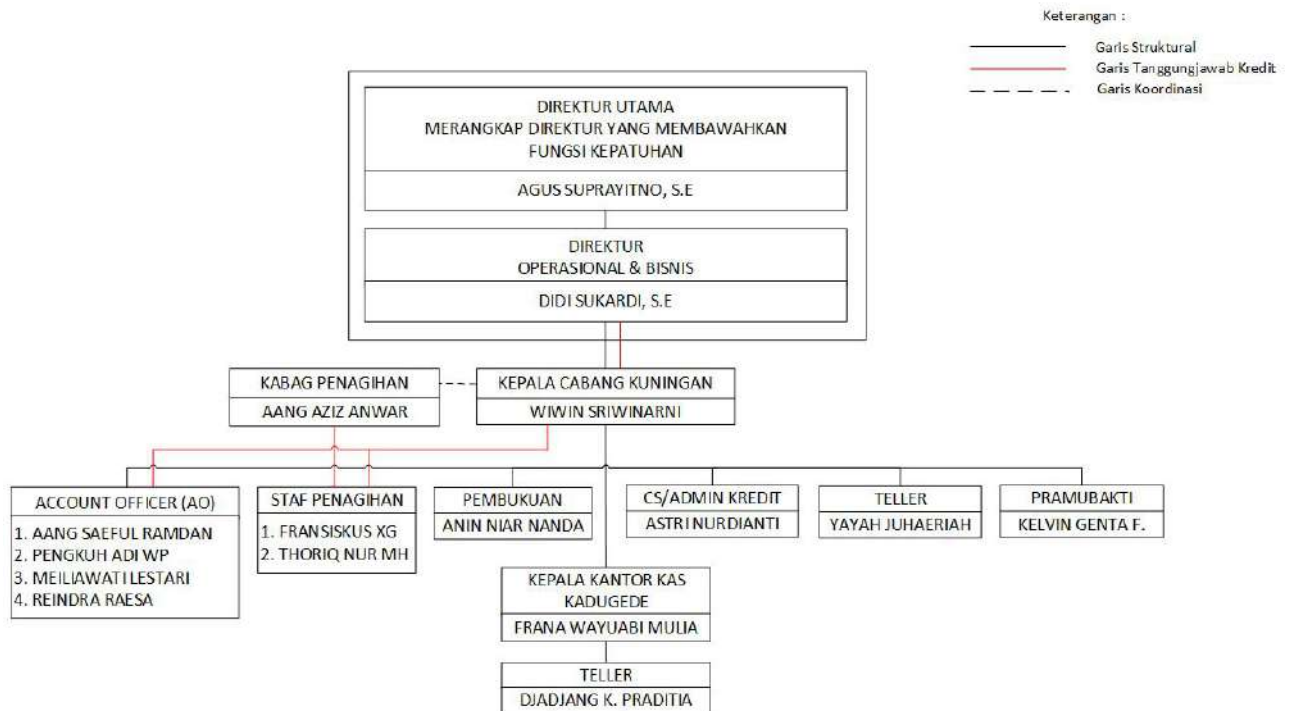
Struktur organisasi PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama disusun berdasarkan prinsip Good Corporate Governance dengan pemisahan fungsi yang jelas antara pengawasan dan pengelolaan. RUPS merupakan organ tertinggi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, dan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional serta strategi usaha. Direktur Utama membawahkan fungsi kepatuhan, sedangkan Direktur Operasional dan Bisnis mengelola kegiatan operasional dan penyaluran kredit. Pada tingkat cabang, Kepala Cabang bertanggung jawab atas pencapaian target dan pengendalian risiko di wilayah kerjanya. Struktur organisasi kantor cabang disajikan sebagai berikut:



**STRUKTUR ORGANISASI KC LURAGUNG
PT. BPR RAKSA WACANA AGRI PURNAMA**



**STRUKTUR ORGANISASI KC KUNINGAN
PT. BPR RAKSA WACANA AGRI PURNAMA**



Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing 2 (dua) orang dan telah sesuai dengan ketentuan OJK.



Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan tidak terlibat dalam kegiatan operasional. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, tidak memberikan kuasa yang mengalihkan tugas dan fungsi Direksi, serta secara konsisten menindaklanjuti temuan audit dan hasil pengawasan OJK. Setiap keputusan strategis ditetapkan melalui rapat Direksi secara musyawarah mufakat, didokumentasikan dengan baik, dan dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TAMADES
	Uraian	Tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat, baik perorangan maupun non perorangan (lembaga/ institusi dan badan usaha) yang dapat diambil sewaktu- waktu, bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung di masyarakat sehingga kesejahteraan hidupnya dapat meningkat.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TAPRONA
	Uraian	Tabungan berjangka dengan setoran bulanan dan jangka waktu fleksibel sesuai kebutuhan nasabah sehingga nasabah dapat mempersiapkan dan mewujudkan rencana masa depannya. Tabungan ini dikhususkan untuk perorangan dengan setoran rutin dalam jumlah dan jangka waktu tertentu.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	CIREMAIKU
	Uraian	TABUNGAN CIREMAIKU merupakan produk tabungan bersama berhadiah yang diselenggarakan oleh BPR- BPR di bawah naungan Perbarindo Komisariat Cirebon. Produk ini ditujukan bagi masyarakat umum perorangan atau pelaku usaha mikro dan kecil, dengan fitur utama berupa setoran fleksibel, kesempatan mengikuti undian berhadiah, serta kemudahan pembukaan dan pengelolaan rekening.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana



	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN WAJIB
	Uraian	Tabungan yang sifatnya wajib bagi debitur/peminjam dalam kaitannya dengan fasilitas kredit yang diterimanya. Tabungan ini ditujukan untuk pembukuan dana dan biaya-biaya terkait pencairan kredit, setoran angsuran kredit, autodebet angsuran kredit, dan hanya bisa diambil pada saat pinjamannya tersebut lunas.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN SIMPEL (SIMPANAN PELAJAR)
	Uraian	Tabungan untuk siswa/siswi yang diterbitkan secara nasional oleh bank- bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	DEPOSITO BERJANGKA
	Uraian	Simpanan pihak ketiga bukan bank (perorangan) di BPR yang pencairannya sesuai dengan jangka waktu yang disepakati antara nasabah dan BPR.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	DEPOSITO ABP
	Uraian	Simpanan bank lain di BPR dalam bentuk deposito berjangka yang pencairannya sesuai dengan jangka waktu yang disepakati antara bank penyimpan dan BPR.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	DEPOSITO BERHADIAH
	Uraian	Produk simpanan pihak ketiga perorangan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan selain memberikan bunga dengan tingkat bunga yang disepakati antara bank dengan nasabah, juga diberikan hadiah langsung yang



		jenisnya sesuai dengan ketentuan bank.
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT MODAL KERJA (KMK)
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ masyarakat umum baik perorangan maupun badan usaha untuk tambahan modal kerja dalam rangka perluasan atau peningkatan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah, baik untuk perdagangan, pertanian, industri, jasa, dan lain-lain.
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT PENGHASILAN TETAP (KRETAP)
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada nasabah atau masyarakat umum yang memiliki penghasilan tetap atau rutin diterima setiap bulannya.
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT TANPA AGUNAN (KTA)
	Uraian	Kredit kepada perorangan dimana debitur tidak perlu menjaminkan agunan atau harta milik mereka kepada bank. Kredit Tanpa Agunan (KTA) diberikan kepada nasabah untuk untuk berbagai tujuan penggunaan.
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT ANGSURAN BERJANGKA (KAB)
	Uraian	Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada masyarakat untuk kebutuhan modal kerja yang bersifat musiman atau yang penghasilannya per termin. Sektor usaha yang dapat dibiayai antara lain pertanian, peternakan, perikanan, jasa, dan lain-lain.



5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam mendukung pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat, dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi manajemen, pengembangan usaha, dan pelaporan kepada regulator, PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama mengandalkan sistem teknologi informasi yang andal dan terintegrasi. Sistem operasional menggunakan aplikasi Core Banking bekerja sama dengan PT. Anugerah Lestari Teknokreasi sebagai penyedia jasa sistem informasi.

Untuk pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, BPR menggunakan beberapa aplikasi antara lain SiPeduli (pengaduan nasabah, self assessment, edukasi dan inklusi), SLIK, APOLO, SIGAP (APU PPT), serta SIPINA untuk pelaporan pertukaran informasi keuangan terkait perpajakan. Selain itu, pelaporan kepada PPAK dilakukan melalui aplikasi SIPESAT GRIPS, goAML, dan SIPENDAR.

Dalam aspek keamanan sistem, BPR bekerja sama dengan PT. Anugerah Lestari Teknokreasi dalam penyediaan Cold Site Disaster Recovery Center (DRC) berdasarkan perjanjian kerja sama yang berlaku. Vendor menyediakan infrastruktur server sebagai backup database serta jaringan komunikasi data untuk mendukung keberlangsungan operasional. BPR melakukan upload database setiap hari, dan vendor bertanggung jawab menjaga kerahasiaan serta keamanan data sesuai ketentuan yang berlaku dan menjamin proses backup secara periodik.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama menerapkan sistem keamanan teknologi informasi untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data serta mendukung kelangsungan operasional Bank. Pengamanan dilakukan melalui pengendalian akses berbasis user ID dan password yang bersifat individual, pembatasan hak akses sesuai tugas dan tanggung jawab pegawai, serta pemantauan aktivitas sistem secara berkala.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko gangguan operasional, BPR bekerja sama dengan PT. Anugerah Lestari Teknokreasi dalam penyediaan fasilitas Cold Site Disaster Recovery Center (DRC) sebagai sarana pemulihan data dan sistem apabila terjadi gangguan pada server utama. Backup database dilakukan setiap hari dan disimpan pada server cadangan dengan tetap menjamin kerahasiaan dan keamanan data sesuai perjanjian kerja sama yang berlaku.

Selain itu, BPR telah melakukan evaluasi dan pemeliharaan sistem secara berkala, termasuk pembaruan perangkat lunak dan penguatan pengendalian internal di bidang teknologi informasi. Meskipun demikian, implementasinya masih terus disempurnakan agar dapat berjalan lebih optimal. Manajemen berkomitmen untuk melakukan peningkatan secara bertahap guna memastikan sistem teknologi informasi semakin andal, aman, dan selaras dengan ketentuan regulator yang berlaku.



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Selama tahun 2025, BPR mencatat perkembangan pada penghimpunan dan penyaluran dana dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Pertumbuhan kredit tercatat sebesar 18,42%, yang tidak semata-mata berasal dari ekspansi kredit baru, namun juga dipengaruhi oleh reklasifikasi portofolio kredit sebagai dampak implementasi SAK EP yang menggantikan SAK ETAP. Dengan demikian, peningkatan tersebut lebih mencerminkan penyesuaian pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

Penyaluran dana tetap difokuskan pada sektor usaha mikro dan kecil, perdagangan, jasa, pertanian, serta kredit kepada pegawai dengan sumber pembayaran yang jelas dan terukur. Di sisi penghimpunan dana, BPR terus mendorong peningkatan tabungan dan deposito melalui penguatan hubungan dengan nasabah eksisting dan peningkatan kualitas layanan. Ke depan, target pasar diarahkan pada pertumbuhan yang lebih selektif dan berkualitas, dengan penekanan pada perbaikan struktur portofolio kredit, pengendalian risiko, serta peningkatan kualitas aset guna mendukung keberlanjutan usaha secara sehat.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama Kantor Pusat
	Alamat	Jl. Raya Bojong No. 229
	Desa/Kecamatan	Bojong/Cilimus
	Kabupaten/Kota	Kuningan
	Kode Pos	45556
	Nama Pimpinan	Agus Suprayitno, SE
	Nomor Telepon	0232613418
	Jumlah Kantor Kas	1
2.	Nama Kantor	PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama Kantor Cabang Luragung
	Alamat	Blok Nusa Dua Palembang Rt. 015 Rw. 007
	Desa/Kecamatan	Cirahayu/Luragung Landeuh
	Kabupaten/Kota	Kuningan
	Kode Pos	45581
	Nama Pimpinan	Suyat
	Nomor Telepon	0232870104
	Jumlah Kantor Kas	2
3.	Nama Kantor	PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama Kantor Cabang Kuningan



Alamat	Jl. Raya Siliwangi Ruko Taman Kota Blok A No. 01
Desa/Kecamatan	Kuningan/Kuningan
Kabupaten/Kota	Kuningan
Kode Pos	45511
Nama Pimpinan	Wiwin Sriwinarni
Nomor Telepon	02328881969
Jumlah Kantor Kas	1

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 32
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Arranger)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 2 (dua) BPR peserta kepada debitur atas nama Rusmiati, Plafon Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Baldah Sentosa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 5 (lima) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Satriyo Mega Sarana, Plafon Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp5 M (lima milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Sahabat Sejati
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 5 (lima) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Satriyo Mega Sarana, Plafon



		Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp5 M (lima milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Arthia Sere
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 5 (lima) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Satriyo Mega Sarana, Plafon Rp1.250.000.000,- (satu milyar dua ratus lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp5 M (lima milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Triastra Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Arranger)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 5 (lima) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Satriyo Mega Sarana, Plafon Rp1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp5 M (lima milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Sahabat Sejati
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Arranger)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 6 (enam) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Selaras Berjaya Sentosa, Plafon Rp2 M (dua milyar rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp4,5 M (empat koma lima milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Cirebon Jabar (Perseroda)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank



	Tanggal Kerja Sama	19 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 6 (enam) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Selaras Berjaya Sentosa, Plafon Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp4,5 M (empat koma lima milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Triastra Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 6 (enam) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Selaras Berjaya Sentosa, Plafon Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp4,5 M (empat koma lima milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Danatama Artha Kassiti
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 6 (enam) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Selaras Berjaya Sentosa, Plafon Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp4,5 M (empat koma lima milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Baldah Sentosa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 6 (enam) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Selaras Berjaya Sentosa, Plafon Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp4,5 M (empat koma lima milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima



		ratus juta rupiah).
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Cirebon Jabar
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Arranger)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Sentral Investasi Prima
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Sahabat Sejati
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Indramayu Jabar
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta



		kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp1.750.000.000,- (satu milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Perumda BPR Majalengka
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Triastra Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp1 M (satu milyar rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Arthia Sere
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp1 M (satu milyar rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 28



	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Bumi Bandung Kencana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Gede Arthaguna
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
21.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Parinama Simfoni Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR



		Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
22.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Kertaraharja
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 13 (tiga belas) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp8 M (delapan milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
23.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Baldah Sentosa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Arranger)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 2 (dua) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Nuansa Sukses Propertindo, Plafon Rp1 M (satu milyar rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp1,4 M (satu koma empat milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp400.000.000,- (empat ratus juta rupiah).
24.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Baldah Sentosa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Arranger)
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi oleh 3 (tiga) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Purimega Sarana Land, Plafon Rp550.000.00,- (lima ratus lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp1,2 M (satu koma dua milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
25.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Arthia Sere
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi (BPR Anggota)



Uraian Kerja Sama

Kredit sindikasi oleh 3 (tiga) BPR peserta kepada debitur atas nama PT Purimega Sarana Land, Plafon Rp150.000.00,- (seratus lima puluh juta rupiah) dari total pendanaan sebesar Rp1,2 M (satu koma dua milyar rupiah). Porsi Pendanaan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Raksa Wacana Agri Purnama terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Raksa Wacana Agri Purnama diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Raksa Wacana Agri Purnama.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Raksa Wacana Agri Purnama telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0
2	Simpanan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	1	100,00%	0	0,00%	0	0,00%	0
Grand Total		1	100,00%	0	0,00%	1	0,00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Raksa Wacana Agri Purnama secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Model II

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	3	3
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	3
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	2	4
Permodalan (<i>Capital</i>)	3	2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	3

Berdasarkan hasil *self assessment* PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama, tingkat kesehatan bank pada Semester II Tahun 2025 menunjukkan perbaikan dibandingkan Semester II Tahun 2024.

Peningkatan terjadi pada aspek **Tata Kelola (GCG)** dan **Rentabilitas (Earnings)** yang masing-masing membaik



menjadi peringkat 2. Sementara itu, **Profil Risiko (Risk Profile)** tetap stabil pada peringkat 3, dan **Permodalan (Capital)** mengalami penurunan menjadi peringkat 3 sehingga memerlukan perhatian lebih lanjut.

Secara keseluruhan, peringkat tingkat kesehatan bank meningkat dari peringkat 3 menjadi peringkat 2, yang mencerminkan kondisi bank yang semakin sehat dan kinerja yang lebih baik.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	26 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	11 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	19 orang
Jumlah Pegawai Tetap	46 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	38 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	4 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	34 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	22 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	25 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	9 orang



Jumlah Pegawai Usia >55

0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS		
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyampaian Kebijakan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan penyampaian kebijakan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai SAK EP kepada manajemen dan unit kerja terkait, termasuk penjelasan metode perhitungan, pencatatan, serta dampaknya terhadap laporan keuangan dan kualitas aset.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan webinar mengenai penyaluran Kredit Tanpa Agunan (KTA) secara selektif dan prudent, yang membahas prinsip kehati-hatian, analisis kelayakan debitur, manajemen risiko, serta strategi menjaga kualitas kredit guna meminimalkan potensi kredit bermasalah.
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan LPS
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi pelaporan kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang membahas ketentuan, tata cara, dan jadwal penyampaian laporan secara tepat waktu dan sesuai regulasi, guna memastikan kepatuhan serta akurasi data yang dilaporkan.
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem



		Informasi Penerapan Tata Kelola) untuk Menilai Sendiri, Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024 ke OJK
	Tanggal Pelaksanaan	28 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan penggunaan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola) dalam rangka penilaian sendiri (self assessment), penyusunan, dan penyampaian Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Tahun 2024 kepada OJK secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku.
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan SiPEDULI 2025
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui aplikasi SiPEDULI dalam rangka meningkatkan pemahaman tata cara pengisian dan penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai ketentuan yang berlaku.
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	IHT APU PPT, Pelindungan Konsumen, dan Strategi Anti Fraud (SAF)
	Tanggal Pelaksanaan	31 Januari 2025
	Jumlah Peserta	53 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan In House Training (IHT) mengenai APU PPT, Pelindungan Konsumen, dan Strategi Anti Fraud (SAF) guna meningkatkan pemahaman pegawai terhadap penerapan prinsip pencegahan pencucian uang dan pendanaan terorisme, pelindungan nasabah, serta penguatan pengendalian internal untuk meminimalkan risiko fraud dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.



7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	31 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi ketentuan Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR guna meningkatkan pemahaman terhadap standar dan prosedur pencatatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi IPKB: Meningkatkan Integritas Keuangan Identifikasi Akun Signifikan dan Memperkuat Pengawasan ICoFR Perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	12 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi IPKB dalam rangka meningkatkan integritas pelaporan keuangan melalui identifikasi akun signifikan serta penguatan pengawasan Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) guna mendukung tata kelola dan kepatuhan perbankan yang lebih efektif.
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sharing & Sosialisasi Perubahan Aplikasi ALTERNATE
	Tanggal Pelaksanaan	22 Februari 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan sharing dan sosialisasi perubahan Aplikasi ALTERNATE guna memberikan pemahaman atas fitur, pembaruan sistem, serta penyesuaian prosedur operasional, sehingga implementasi dapat berjalan lancar dan sesuai ketentuan yang berlaku.
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU) dan Mekanisme Penggunaan SIPELAKU
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi POJK Nomor 28 Tahun 2024 mengenai Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU), termasuk penjelasan mekanisme penggunaan aplikasi, tata cara akses, serta kewajiban pelaporan guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penguatan Fungsi GRC: Penerapan Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) dalam Rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	03 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi penguatan fungsi Governance, Risk, and Compliance (GRC) melalui penerapan Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, serta kepatuhan dalam rangka memperkuat sektor jasa keuangan.
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR) bagi Eksternal OJK
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR kepada pihak eksternal OJK, guna memberikan pemahaman mengenai ketentuan permodalan, tahapan pemenuhan modal inti, serta implikasinya terhadap pengelolaan dan keberlangsungan usaha BPR.
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perhitungan CKPN dan Laporan Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025



	Jumlah Peserta	13 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan penyusunan laporan keuangan guna meningkatkan pemahaman teknis terkait metode perhitungan, pencatatan akuntansi, serta penyajian laporan sesuai standar yang berlaku.
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Bersama Disnaker
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi bersama Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) dalam rangka meningkatkan pemahaman terkait ketentuan ketenagakerjaan, hak dan kewajiban perusahaan serta pekerja, guna mendukung kepatuhan dan terciptanya hubungan kerja yang harmonis.
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tata Kelola BPR
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan Tata Kelola BPR guna meningkatkan pemahaman terhadap prinsip Good Corporate Governance (GCG), peran dan tanggung jawab organ BPR, serta penguatan fungsi pengawasan dan kepatuhan sesuai ketentuan yang berlaku.
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi AEOI (Automatic Exchange Of Information) bagi Lembaga Jasa Keuangan, Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, dan Entitas Lainnya
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan edukasi AEOI (Automatic Exchange of



		Information) bagi Lembaga Jasa Keuangan, Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, dan Entitas Lainnya guna meningkatkan pemahaman mengenai kewajiban identifikasi, pelaporan, serta pertukaran informasi keuangan secara otomatis sesuai ketentuan perpajakan dan regulasi yang berlaku.
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan)
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan penggunaan Aplikasi SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Keberlanjutan) guna meningkatkan pemahaman dalam penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai ketentuan yang berlaku.
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan)
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan penggunaan Aplikasi SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) guna meningkatkan pemahaman dalam penyusunan dan penyampaian laporan tahunan BPR secara tepat waktu, akurat, dan sesuai ketentuan yang berlaku.
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Service Excellent
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan Service Excellent guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah melalui penguatan komunikasi, sikap profesional, penanganan keluhan, serta penerapan standar layanan yang prima dan berorientasi pada kepuasan nasabah.



20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perubahan PK dan Adendum Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan mengenai perubahan Perjanjian Kredit (PK) dan adendum kredit guna meningkatkan pemahaman terkait prosedur, aspek hukum, serta pencatatan administrasi dalam rangka memastikan kepatuhan dan tertib dokumentasi kredit.
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Solusi Penyelesaian Utang
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2026
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan webinar mengenai solusi penyelesaian utang guna memberikan pemahaman terkait strategi restrukturisasi, negosiasi pembayaran, serta alternatif penyelesaian kewajiban kredit secara efektif dan sesuai ketentuan yang berlaku.
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan Sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan sosialisasi pelaporan sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud guna meningkatkan pemahaman terhadap kewajiban pelaporan, mekanisme pelaksanaan, serta penguatan sistem pengendalian internal dalam mencegah dan mendeteksi fraud.
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Volume 9 Tahun 2019: Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Keikutsertaan dalam Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Volume 9 Tahun 2019 dengan tema “Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang” guna memperluas wawasan mengenai transformasi digital di sektor perbankan serta implikasinya terhadap model bisnis, manajemen risiko, dan peningkatan layanan kepada nasabah.
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sistem Alternate
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juni 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan Sistem Alternate terkait perhitungan dan pencatatan CKPN guna meningkatkan pemahaman terhadap mekanisme input data, proses perhitungan otomatis, serta penyajian laporan sesuai standar akuntansi yang berlaku.
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Teknik Pemasaran (Selling Skill)
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan Teknik Pemasaran (Selling Skill) guna meningkatkan kemampuan komunikasi, teknik presentasi produk, pendekatan kepada calon nasabah, serta strategi closing yang efektif untuk mendukung pencapaian target bisnis.
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penanganan Kredit Bermasalah & Gugatan Sederhana
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan penanganan kredit bermasalah dan gugatan sederhana guna meningkatkan pemahaman terhadap strategi penyelesaian kredit, proses restrukturisasi, serta tata cara pengajuan gugatan sederhana sesuai



		ketentuan hukum yang berlaku.
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training (IHT) Leadership dan Teamwork
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	18 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan internal untuk meningkatkan kepemimpinan dan kerja sama tim pegawai
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi & Evaluasi Semester I Tahun 2025 dan Pencapaian Target Semester II Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2025
	Jumlah Peserta	54 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi hasil kinerja Semester I 2025 dan evaluasi target Semester II 2025
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Komparasi Gerbang Penjaga Keabsahan Akta
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penguatan aspek legal keabsahan akta
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penilaian Sendiri (Self Assesment) Terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi self assesment pemenuhan ketentuan pelindungan konsumen
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaksanaan Program Alih Media
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025



	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi pelaksanaan program alih media pengecekan SHM
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Focus Group Discussion (Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Pelaporan BPR Melalui goAML)
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Evaluasi dan peningkatan kualitas pelaporan BPR melalui goAML
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Berbasis Risiko & Pelindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Peningkatan pemahaman audit berbasis risiko dan pelindungan konsumen
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Tips & Trick Unusual Strategy to Achieve Marketing Target
	Tanggal Pelaksanaan	18 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi pemasaran untuk pencapaian target penjualan
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Risk and Governance Summit 2025
	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penguatan pemahaman manajemen risiko dan tata



		kelola
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi PPAK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemahaman perlindungan hak dan kepentingan pemilik rekening sesuai ketentuan PPAK.
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Study Banding ke PT BPR Pijer Podi Kekelangan di Kota Medan dengan tema "Tata Kelola dan Manajemen Kepegawaian"
	Tanggal Pelaksanaan	25 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Studi banding tata kelola dan manajemen kepegawaian
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Strategi Wawancara Debitur
	Tanggal Pelaksanaan	02 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi dan teknik wawancara debitur
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyusunan RBB 2026 & Muskom IV Perbarindo Komisariat Cirebon
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pemahaman penyusunan RBB 2026 dan koordinasi organisasi Perbarindo
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2026



	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemahaman pelaporan kegiatan literasi dan inklusi keuangan melalui SIPEDULI
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Close Payment)
	Tanggal Pelaksanaan	24 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pemahaman tata cara pembayaran premi penjaminan simpanan dan restrukturisasi perbankan
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SE OJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 Tentang RBB BPR
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemahaman ketentuan RBB BPR sesuai SE OJK No. 24/SEOJK.03/2025
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif dalam Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemahaman peran pemeringkat kredit alternatif dalam inklusi keuangan
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Produk Knowledge Bank Raksa
	Tanggal Pelaksanaan	13 Desember 2026
	Jumlah Peserta	60 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Peningkatan pemahaman produk Bank Raksa
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemahaman sistem informasi APU PPT melalui SIGAP 2025
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan POJK & PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR & BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemahaman ketentuan TI BPR/ BPRS sesuai POJK dan PADK



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	285.988.400	430.138.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.193.345.461	4.006.981.748
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	29.835.627.256	25.194.298.045
Provisi yang belum diamortisasi	175.653.770	379.907.045
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	21.516.696	30.966.299
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.812.324.369	892.618.317
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	3.533.440.716	3.204.115.898
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.339.977.291	1.269.598.085
Aset Tidak Berwujud	189.662.396	180.227.396
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	170.123.918	148.553.675
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	756.397.638	827.304.261



TOTAL ASET	35.274.865.823	31.121.422.727
Liabilitas Segera	189.097.252	163.274.050
Tabungan	11.392.493.923	12.095.644.327
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	7.173.160.000	6.147.460.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	21.197.769	7.941.664
Simpanan dari Bank Lain	7.950.000.000	5.700.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	691.347.176	203.831.277
TOTAL LIABILITAS	27.374.900.582	24.302.267.990
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3.500.000.000	4.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	1.205.167.595	1.205.167.595
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-120.516.759	-120.516.759
Cadangan	0	0
Umum	402.926.134	402.926.134
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.331.577.767	3.324.304.603
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	580.810.504	7.273.164
TOTAL EKUITAS	7.899.965.241	6.819.154.737



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	10.772.384.551	6.749.888.648
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	9.327.049	9.560.168
Tabungan	28.427.975	30.213.206
Deposito	15.530.135	51.692.549
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.862.373.245	5.163.369.229
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	341.219.775	312.351.195
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	1.190.604	3.044.125
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	2.400.000	5.556.200
e. Pemulihan CKPN	1.899.866.620	696.960.443
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	612.049.148	477.141.533
Beban Operasional	9.814.048.666	6.802.310.294
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	251.899.029	268.225.925
Deposito	368.909.391	429.610.622
Simpanan dari Bank Lain	465.403.681	359.489.677
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	49.197.957	47.605.283
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	85.666.846	63.641.012
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	545.454
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.819.572.672	684.033.080
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	49.951.225	21.661.704
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.050.399.188	3.030.314.173
Honorarium	497.598.223	477.150.289
Lainnya	638.628.900	266.470.078
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	392.903.900	102.235.500
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	173.501.652	175.378.015
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	240.254.542	256.625.578
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	21.570.243	29.769.349
f. Beban Premi Asuransi	20.017.282	21.426.470
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	156.953.780	125.081.501
h. Beban Barang dan Jasa	466.774.935	378.253.764
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	13.602.569	16.877.268
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	51.242.651	47.915.552
Laba (Rugi) Operasional	958.335.885	-52.421.646
Pendapatan Non Operasional	18.530.774	97.556.672
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	45.406.779
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	18.530.774	52.149.893
Beban Non Operasional	232.912.387	30.630.836
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	232.912.387	30.630.836
Laba (Rugi) Non Operasional	-214.381.613	66.925.836



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	743.954.272	14.504.190
Taksiran Pajak Penghasilan	163.143.768	7.231.026
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	580.810.504	7.273.164
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.789.297.615	1.272.937.790
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	428.240.230	430.640.230
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas					
<i>Dalam Satuan Rupiah Penuh</i>					
Keterangan	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.000.000.000	1.084.650.836	402.926.134	3.487.576.970	6.975.153.940
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	2.000.000.000	1.084.650.836	402.926.134	3.487.576.970	6.975.153.940
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	500.000.000	0	0	471.768.191	971.768.191
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	2.500.000.000	1.084.650.836	402.926.134	3.959.345.161	7.946.922.131

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas	
-------------------------	--

Dalam Satuan Rupiah Penuh



Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	7.914.419.026	5.254.835.152
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	341.219.775	312.351.195
Penerimaan beban klaim asuransi	20.017.282	21.426.470
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2.400.000	5.556.200
Pendapatan operasional lainnya	2.515.506.372	1.182.702.301
Pembayaran beban bunga	1.135.410.058	1.104.931.507
Beban gaji dan tunjangan	4.186.626.311	3.876.170.040
Beban umum dan administrasi	5.672.152.714	4.879.581.985
Beban operasional lainnya	51.242.651	47.915.552
Pendapatan non operasional lainnya	18.530.774	126.983.756
Beban non operasional lainnya	232.912.387	60.057.920
Pembayaran pajak penghasilan	115.000.000	7.231.026
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	4.180.157.908	4.006.981.748
Kredit yang diberikan	29.835.627.256	25.194.298.045
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	756.397.638	827.304.261
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	188.847.252	163.274.050
Tabungan	11.380.743.248	12.095.644.327
Deposito	7.173.160.000	6.147.460.000
Simpanan dari bank lain	7.950.000.000	5.700.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	643.203.408	203.831.277
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	84.313.574.060	71.218.536.812
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	3.533.440.716	3.204.115.898
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	189.662.396	180.227.396
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	3.723.103.112	3.384.343.294



Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	2.500.000.000	2.000.000.000
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	2.500.000.000	2.000.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	90.536.677.172	76.602.880.106
Kas dan setara Kas awal periode	285.988.400	430.138.800
Kas dan setara Kas akhir periode	90.822.665.572	77.033.018.906



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Keuangan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA sebagaimana tertuang dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00018/2.0960/AU.8/07/0663-1/1-I/2026 tertanggal 30 Januari 2026.

Berdasarkan hasil audit tersebut, Akuntan Publik memberikan opini **“Wajar Tanpa Pengecualian”**, yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, atas posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Dengan diperolehnya opini tersebut, manajemen menilai bahwa penyusunan dan penyajian laporan keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan mencerminkan kondisi keuangan Perseroan secara transparan dan akuntabel.

Laporan Auditor Independen secara lengkap disajikan dalam lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama
Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kuningan, Jawa Barat
45556

Website: rwap.co.id. Telepon: (0232) 613418.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Agus Suprayitno, SE
Alamat Kantor : Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kuningan, Jawa Barat 45556
Alamat Domisili : Jl. Puskesmas Tangkil Gede Rt. 003 Rw. 004, Kel. Watubelah, Kec. Sumber, Kab. Cirebon
Nomor Telepon : 08122133364
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Didi Sukardi, SE
Alamat Kantor : Jl. Raya Bojong No. 229, Cilimus, Kuningan, Jawa Barat 45556
Alamat Domisili : Jl. Walet Blok B-17, Kel. Purwawinangun, Kec. Kuningan, Kab. Kuningan
Nomor Telepon : 081394368608
Jabatan : Direktur


Menyatakan bahwa:


1. Laporan Keuangan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kuningan, 27 April 2026

PT. BPR Raksa Wacana Agri Purnama


Agus Suprayitno, SE
Direktur Utama


Didi Sukardi, SE
Direktur

